

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga

1. Sejarah Kelembagaan RA Nurul Haq

Raudlatul Athfal (RA) Nurul Haq adalah salah satu sekolah TK/RA di Kudus, tepatnya berlokasi di desa Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, letaknya di depan Masjid Nurul Haq yang berada di tengah desa Prambatan Kidul. RA Nurul Haq berdiri pada tahun 1983 atas inisiatif atau gagasan dari pengurus madrasah Nurul Haq, diantaranya Bapak H. Selamat Noor, Bapak Nasukha, Bapak H. Noor Kholis dan Tokoh Agama desa Prambatan Kidul yaitu Bapak Kyai Mahsun Bachri. Pada saat itu yang ditunjuk pertama kali untuk mengajar adalah Ibu Kasni dan Ibu Zuhala dengan jumlah peserta didik 18 anak. Tempat belajar pertama kali adalah dirumahnya Bapak Kyai Mahsun Bachri dari tahun 1983 – 1987.

Pada tahun 1988 RA Nurul Haq dipindahkan dikedung yang dibangun secara sederhana diatas tanah wakaf bapak H. Sarban yang lokasinya berdekatan dengan MI Nurul Haq dengan jumlah awal 2 ruang kelas di bawah kepemimpinan Ibu Kasni sebagai kepala sekolah. Dari tahun ketahun jumlah peserta didik semakin bertambah, untuk itu pengurus madrasah perlu menambah guru.⁴⁵

Tahun 1993 – 1994 jumlah peserta didik mengalami peningkatan yang cukup berarti, yang semula 18 anak menjadi 36 anak. Pada tahun itu disebabkan karena dengan adanya peningkatan jumlah angka kelahiran yang meningkat pesat di desa Prambatan Kidul. Masyarakat cukup sadar akan pentingnya pendidikan dasar bagi anak mereka. Pada tahun ajaran 2004 – 2005 peserta didik semakin meningkat dengan awal 2 ruang kelas menjadi 10 kelas. Hingga saat ini jumlah kelas meningkat menjadi 10 kelas yaitu A1, A2, A3, A4, A5, B1, B2, B3, B4, dan B5 dengan jumlah anak 240 peserta didik.

Pada tahun 2012 diadakan pergantian Kepala Sekolah, selama kurun waktu kurang lebih 30 tahun di bawah

⁴⁵ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 22 Mei 2022

kepemimpinan Ibu Kasni. Mulai tanggal 14 Juli 2012 digantikan oleh Sholihati, S.Pd.I sampai sekarang dengan 2 periode.⁴⁶

2. Visi, Misi, dan Tujuan RA Nurul Haq⁴⁷

a. Kreatif, Inovatif Visi

“Terbentuknya generasi yang beriman, mandiri, cerdas, kreatif, terampil, sehat jasmani dan rohani, sopan santun dan berakhlakul karimah”

b. Misi

- 1) Menanamkan akidah dan keimanan pada diri setiap anak sejak dini melalui penanaman nilai-nilai agama membimbing dan mengarahkan kemandirian anak
- 2) Melatih dan mengembangkan serta mengoptimalkan kecerdasan anak melalui pengembangan aspek kognitif
- 3) Menumbuh kembangkan dan membina kreatifitas anak sesuai dengan tingkat kecerdasannya sehingga anak dapat terampil dalam segala bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdasarkan iman dan takwa kepada Allah SWT
- 4) Membentuk kepribadian islami, santun dalam berbicara serta berakhlakul karimah
- 5) Menanamkan jiwa karakter bangsa pada diri setiap anak sejak usia dini

c. Tujuan

- 1) Memberikan bekal pengetahuan agama kepada anak sejak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangannya
- 2) Terlaksananya dan terciptanya kegiatan pembelajaran anak yang aktif, dan menyenangkan
- 3) Membentuk dan membina serta mengarahkan kemampuan dan kecerdasan anak sehingga dapat tumbuh kembang secara optimal
- 4) Mendidik anak untuk terampil dalam segala bidang IPTEK dan IMTAQ sesuai dengan perkembangan zaman

⁴⁶ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 22 Mei 2022

⁴⁷ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 22 Mei 2022

- 5) Membentuk kepribadian yang luhur agar terlahir generasi anak islam yang sholih dan sholihah, berbakti kepada kedua orang tua, guru serta berguna bagi agama nusa dan bangsa.

3. Letak Geografis RA Nurul Haq Prambatan Kidul⁴⁸

RA Nurul Haq adalah madrasah tingkat awal yang setara dengan TK (Taman Kanak – kanak) yang berada ditengah pemukiman masyarakat desa Prambatan Kidul yang mayoritas masyarakatnya religius. Dengan demikian keberadaannya mendapat dukungan dari masyarakat sekitar. Lebih tepatnya terletak di sebelah Selatan MI Nurul Haq, sebelah Timur Masjid Jami' Nurul Haq, sebelah Utara Jalan Raya Kudus – Jepara, dan sebelah Barat Balai Desa Prambatan Kidul. Selain mudah dijangkau oleh kendaraan umum juga suasananya masih cukup tenang dan nyaman yang jauh dari keramaian lalu lintas. Sehingga hal ini sangat membantu terciptanya kenyamanan dan keamanan madrasah dalam proses belajar mengajar.

4. Keadaan Guru RA Nurul Haq Prambatan Kidul

Tabel 4.1 Keadaan Guru⁴⁹

Ketua Yayasan	:	H. Misbahul Anam, S.Pd.I
Penasehat	:	1. H. Luthfi Al Atas 2. H. Suorayogi, SE, MM
Kepala RA	:	Sholihati, S.Pd.I
Bendahara	:	Siti Maisaroh
Sekretaris	:	Sri Wahyuni S. Pd
Guru kelas	:	
1. A1		Uswatun Chasanah, S.Pd.I
2. A2		Nida Halimah, S.Pd
3. A3		Himmatul Hasanah, S. Pd.I
4. A4		Suparyati
5. A5		Khotin Mahmudah, S.Pd.I
6. B1		Nur Mahmudah, S.Pd
7. B2		Sri Wahyuningsih S. Pd. I
8. B3		Siti Maisaroh, S.Pd
9. B4		Siti Muawanah, S.Pd
10. B5		Lilik Alfiah, S.Sos, S.Sos

⁴⁸ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 22 Mei 2022.

⁴⁹ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 22 Mei 2022.

5. Keadaan Siswa RA Nurul Haq Prambatan Kidul

Mengenai peserta didik RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, rata-rata berasal dari desa Prambatan Kidul dan Prambatan Lor, akan tetapi ada beberapa yang berasal dari luar dua desa tersebut yaitu dari desa-desa sekitar seperti Garung Lor, Garung Kidul, Gribig, Kaliwungu, Karangampel, Bakalan Krapyak, Damaran, Kerjasan, Kota, Kajeksan, dll. Jumlah peserta didik yang ada di RA Nurul Haq pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 240 anak. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Siswa-Siswi RA Nurul Haq Prambatan Kidul⁵⁰

Tahun Pelajaran	Kelas									
	A1	A2	A3	A4	A5	B1	B2	B3	B4	B5
2021 – 2022	23	22	25	24	21	26	26	24	25	24

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana diartikan sebagai faktor penunjang dan pendukung dalam pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini sarana dan prasarana yang ada di RA Nurul Haq sudah cukup memadai. Pihak madrasah terus berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan sarana prasarana yang ada supaya program pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun sarana dan prasarananya sebagai berikut:⁵¹

- a. Terdapat alat dan tempat bermain yang cukup luas.
- b. Terdapat APE dan mainan yang cukup banyak
- c. Terdapat ruang kepala madrasah, guru, dan tempat parkir.
- d. Terdapat ruang kelas yang sesuai dengan kapasitas peserta didik.
- e. Terdapat perlengkapan administrasi (alat tulis, komputer, proyektor, print).
- f. Terdapat kamar mandi.

⁵⁰ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 22 Mei 2022.

⁵¹ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 22 Mei 2022.

7. Kurikulum RA Nurul Haq⁵²

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, RA Nurul Haq mengembangkan beberapa aspek pengembangan yang terangkum dalam kurikulum 1994 dengan tujuan mengembangkan beberapa aspek sudut pengembangan, yaitu sudut ketuhanan, keluarga, pembangunan, alam sekitar dan sudut kebudayaan. Di samping itu juga mengenalkan calistung melalui metode belajar sambil bermain. Metode yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran sangat bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh untuk belajar dan diusahakan merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Hal ini yang menyebabkan masyarakat percaya pada pendidikan yang ada di RA Nurul Haq.

Sholihati, S.Pd mengatakan :

“Pada tahun ajaran 2004-2005 kurikulum yang digunakan oleh RA Nurul Haq adalah KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) 2004 dengan mengembangkan aspek pembiasaan melalui nilai-nilai moral agama dan perilaku serta aspek pengembangan dasar yaitu bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni”.⁵³

“Tahun ajaran 2009-2010 kurikulum masih tetap KBK 2004 dengan penambahan pengembangan agama, yaitu bacaan surat-surat pendek yang semula 8/9 surat menjadi 14/15 surat pendek, penambahan do’a harian dan beberapa hadist yang terangkum dalam mutiara hadist dengan metode sholawat dan nyanyian. Akan tetapi pada pengembangan pembiasaan berubah sedikit yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian. Untuk pengembangan dasarnya masih tetap sama”.⁵⁴

“Tahun ajaran 2011-2012 sampai dengan 2012-2013 kurikulum yang diterapkan RA Nurul Haq adalah Kurikulum

⁵² Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 22 Mei 2022.

⁵³ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁵⁴ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) RA 2010 dan Pengembangan Agama Islam (PAI)”.⁵⁵

“Pada tahun 2015-2016 kurikulum di RA Nurul Haq dipadukan dengan kurikulum 2013 (Kurtilas). Ada beberapa perbedaan pada kurikulum yang sebelumnya, yaitu pada aspek perkembangan yang dirubah menjadi lingkup perkembangan dan tingkat pencapaian perkembangan yang terdiri dari” :⁵⁶

- a. Nilai-nilai moral dan agama
- b. Fisik : motorik kasar, motorik halus dan kesehatan fisik
- c. Kognitif : pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf.
- d. Bahasa : menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan
- e. Sosial emosional kemandirian
- f. Pengembangan pendidikan Agama Islam : nilai-nilai Agama dan moral terdiri dari Aqidah, Al-Qur’an dan hadist, fiqih, Aqidah Akhlak, SKI/Tarikh Islam

“Pada awal agustus 2017 di RA Nurul Haq memakai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia anak secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standart kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran maka guru menyusun secara mandiri. Terdapat empat jenis perencanaan yang harus disusun oleh guru, adalah sebagai berikut”:⁵⁷

- a. Progam Tahunan (PROTA).
- b. Progam Semester (PROSEM).

⁵⁵ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁵⁶ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁵⁷ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

“Selain kurikulum di atas, RA Nurul Haq juga ada kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu” .⁵⁸

- a. Jarimatika dan Calistung (Baca, Tulis dan Hitung) dengan tujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam bidang pengembangan kognitif.
- b. Mewarnai gambar, dengan tujuan melatih dan mengembangkan potensi anak dalam bidang kreatifitas

B. Deskripsi Data

Dari hasil observasi, maka didapati bahwa metode bernyanyi menggunakan media kartu gambar dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran yang dijalankan di RA Nurul Haq menjadi hak guru dimana dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki penguasaan terhadap beberapa hal yaitu kemampuan dalam menguasai materi, mengelola kelas, menggunakan metode, media dan sumber belajar dan menjalankan penilaian proses dan juga hasilnya. di RA Nurul Haq ini dua bentuk strategi didalam pelaksanaan pembelajarannya.⁵⁹

Strategi pembelajaran langsung, pada pelaksanaan strategi langsung ini guru diposisikan sebagai pemberi materi utama dan perancang administrasi dan yang menjalankan pembelajaran tersebut. Hal ini menandakan bahwasannya guru yang terdapat di RA Nurul Haq juga menjalankan tugasnya sebagai perancang dan pengelola kelas agar semua anak memberikan sumbangan bagi kemajuan kelompoknya.⁶⁰ Strategi Tidak langsung, Melalui media pembelajaran anak akan diberikan aktivitas untuk bermain sambil belajar. Guru di RA Nurul Haq juga menggunakan media dalam menjalankan pembelajarannya. Media ini digunakan dalam upaya memberikan pengetahuan kepada anak secara langsung dan posisi guru sebagai fasilitator.⁶¹ Strategi Peminatan, Metode yang digunakan dimulai dari

⁵⁸ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁵⁹ Hasil Observasi tanggal 16 Agustus 2022.

⁶⁰ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁶¹ Hasil Observasi tanggal 16 Agustus 2022.

metode menghafal yang biasanya digunakan untuk menghafalkan angka, huruf dan bacaan-bacaan mengenai bahasa arab. Hafalan-hafalan ini tidak dijalankan dengan menghafalkan beberapa kosa kata atau huruf arab secara langsung, namun anak akan diberikan nyanyian yang mana nyanyian ini mengandung beberapa kosa kata bahasa arab yang ketika anak menyanyikannya akan terbiasa untuk mengingatnya.

Bukan hanya strategi saja, sebelum pembelajaran guru mempunyai beberapa tahap. Pertama Persiapan, sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan media salah satunya media kartu gambar untuk mengenalkan dan meningkatkan kosa kata anak dalam bahasa ara. Kedua Pelaksanaan guru mengatur *setting* tempat duduk, menyapa, menyanyi, dan bercerita menggunakan media kartu yang sudah di siapkan. Bukan hanya bercerita atau sekedar tanya guru juga mempunyai metode yaitu belajar sambil bernyanyi agar anak tidak merasa bosan.⁶²

Guru tidak hanya sebagai perencana saja, tetapi mengajak bernyanyi siswa. Teknik bernyanyi dijalankan dengan gerak tubuh yang dicontohkan oleh guru, dimana ketika guru menyanyikan mengenai anggota tubuh dan mengucapkan kepala, guru akan memegang kepala yang nantinya akan diikuti oleh anak. Aktivitas dengan menggerakkan tubuh ini dijalankan guru selain untuk merangsang diri anak juga mengajak anak untuk aktif dalam menggerakkan anggota tubuh dengan baik.⁶³

Permainan-permainan yang dijalankan anak membawa dampak yang baik dalam diri anak dimana anak akan menyadari aturan yang ada disetiap apapun yang dilakukan anak. Menyelesaikan permasalahan yaitu dengan menyusun puzzle yang ada demi mendapatkan hasil yang maksimal, bersabar menunggu giliran, melakukan persaingan demi memotivasinya mendapatkan hasil yang maksimal dan menghadapi resiko kekalahan dan cara menyikapinya.

Melalui hasil pengamatan diketahui bahwa anak-anak ketika pertama kali lagu ini dinyanyikan masih banyak yang belum bisa menirukan, hal ini disebabkan karena anak masih belum memiliki pengetahuan mengenai kosa kata bahasa arab pada khususnya. Meskipun dalam anggota tubuh ana-anak sudah mengetahuinya

⁶² Hasil Observasi tanggal 09 Agustus 2022.

⁶³ Hasil Observasi tanggal 09 Agustus 2022

karena sudah diajarkan dalam lingkungan keluarganya namun dalam bahasa arab masih belum dikenali. Namun semangat anak-anak dalam mempelajari hal ini sangat bagus karena terlihat melalui antusiasmenya.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa:

Pertemuan pertama pada, Senin, 02 Agustus 2021 pembelajaran yang dijalankan mengenai anggota tubuh manusia terdapat nyanyian dengan menggunakan bahasa arab yang dinyanyikan secara bersama-sama oleh anak yang mana lirik lagu tersebut yaitu:⁶⁴

Tubuhku

Rambut - sa'run ... mata - 'ainun

Hidung - anfun ... mulut – faamun

Gigi - sinnun ... lidah – lisanun

Kuping - uzunun ... leher - 'unuqun

(Dada - shodrun ... perut – bathnun : Tangan - yadun ... kaki – rijlun) 2x

(dinyanyikan dengan irama lagu “Naik ke Puncak Gunung”)⁶⁵

Pelaksanaan metode nyanyian ini dinyanyikan dengan menirukan nada lagu “Naik-Naik Ke Puncak Gunung” yang sudah masyhur keberadaannya. Melalui nyanyian “Tubuhku” anak diajarkan untuk mengenali anggota tubuhnya masing-masing baik dalam kosa kata bahasa Indonesia dan juga bahasa arab. Pada setiap bagian tubuh ketika di nyanyikan guru akan menunjukkan letak sembari bernyanyi bersama anak-anak.

Metode menyanyi ini juga dilengkapi dengan kartu gambar anggota tubuh, berupa yang menunjuk kearah rambut, mata, hidung, mulut, gigi, lidah, kuping, leher, dada, perut, tangan dan juga kaki. Dalam teknik lainnya beberapa anak akan diberikan kartu gambar secara acak dan bergantian dimana ketika guru menyanyikan dan sampai pada kata hidung atau yang lainnya, maka yang memegang

⁶⁴ Hasil Observasi tanggal 02 Agustus 2021

⁶⁵ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 22 Mei 2022

kartu tersebut mengangkatnya setinggi mungkin. Terkadang juga guru menyuruh anak untuk mengangkat kartu secara bergantian sesuai dengan urutan lagu yang disebutkan.

Pertemuan Kedua, pada Senin, 09 Agustus 2021 yang mana pada kesempatan ini sudah berganti tema yang dipelajari yaitu menghitung bersama atau pengenalan angka dan huruf bagi anak. Pengenalan angka ini juga dilakukan dengan metode bernyanyi dimana guru akan memberikan nyanyian baru kepada anak dan anak mengikuti nyanyian yang diberikan oleh guru. Nyanyian ini yaitu:⁶⁶

Menghitung Bersama

Teman-teman semua,
ayo belajar berhitung,
berhitung angka arab,
dari satu sampai sepuluh

Wahid itu 1, itsnainun itu 2, Tsalatsatun itu 3, Arbaatun itu

4, Khomsatun itu 5 Hey

Sittatun itu 6, Sab'atun itu 7, Tsamaniyatun itu 8

Tisatun itu 9, Asyaroh itu 10

Mari kita berhitung
Dari satu sampai sepuluh.

(Dinyanyikan dengan irama lagu “Balonku ada lima”)⁶⁷

Lagu “Menghitung Bersama” merupakan adopsi baru dari lagu “Balonku Ada Lima” yang dikembangkan oleh guru di RA Nurul Haq. Nyanyian ini selain mengenalkan urutan angka mulai dari satu sampai sepuluh kepada anak, juga mengenalkan angka tersebut dalam bahasa Arab. Guru dalam menjalankannya nyanyian ini dengan menggerakkan jari menunjukkan angka sesuai dengan hitungan yang dinyanyikan. Metode ini diselingi dengan menunjukkan angka dalam bahasa arab dan bahasa Indonesia di pamphlet yang terdapat di RA Nurul Haq.

⁶⁶ Hasil Observasi tanggal 09 Agustus 2021

⁶⁷ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 22 Mei 2022

Pada pelaksanaan lagu ini guru juga memberikan kartu yang bertuliskan angka dalam bahasa Indonesia dan juga bahasa arab kepada anak. Setiap anak memegang satu kartu yang bertuliskan satu angka. Melalui cara ini anak diperkenalkan bentuk angka dalam bahasa arab.

Pertemuan Ketiga, pada Senin 16 Agustus 2021 yang mana guru kembali melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Metode ini dilakukan dengan menyanyikan lagu secara bersama-sama antara guru dengan anak :⁶⁸

Mengenal Hari

Hari senin itu yaumul isnaini
 Hari selasa itu yaumul sulasi
 Hari rabu itu yaumul arbiah
 Hari kamis itu yaumul kamisi

Hari jumat itu yaumul jumati
 Hari sabtu hari yaumul sabti
 Hari minggu itu yaumul ahadi

(Dinyanyikan dengan irama lagu “potong bebek angsa”)⁶⁹

Pengenalan nama-nama hari baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang dilakukan oleh guru diupayakan agar anak terbiasa memahami hari dalam bahasa Indonesia dan Arab. Pembiasaan ini juga penting digunakan supaya anak terbiasa dalam mengucapkan kosa kata bahasa arab dan meningkatkan kosa kata bahasa arab yang dipahami.

Nama-nama hari dikenalkan secara perlahan dengan membimbing anak-anak dalam menyanyikan lagu “mengenal hari”. Anak sangat senang dalam menyanyikan lagu karena lagu ini dinyanyikan secara bersama-sama dengan guru dan anak-anak lainnya yang terdapat dalam kelas.

⁶⁸ Hasil Observasi tanggal 16 Agustus 2021

⁶⁹ Dokumentasi RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 22 Mei 2022

Pelaksanaan metode bernyanyi yang dijalankan oleh guru ini diupayakan agar anak memiliki pengetahuan mengenai kosa kata bahasa arab dan bahasa Indonesia. Nur Mahmudah menjelaskan bahwa:

“metode bernyanyi menjadi metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran, karena metode ini efektif dalam menambah pengetahuan kepada anak dengan semangat dan bersenang-senang. Kosa kata bahasa arab juga demikian ketika diberikan dengan metode bernyanyi anak akan sangat gembira dalam menyanyikannya dimana secara tidak langsung kosakata yang dimilikinya dalam berbahasa arab dipahami, misalnya ketika menyebutkan angka satu dalam bahasa arab anak akan dirangsang untuk menyanyikan lagu mari mengenal angka secara otomatis akang mengingat angka satu dalam bahasa arab”⁷⁰

Sholihati, S.Pd.I menambahkan mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahwa:

“metode bernyanyi pasti ada dalam setiap pembelajaran yang dijalankan oleh guru. Hal ini disebabkan karena metode bernyanyi sangat mudah dan cepat ditangkap oleh anak dan hal ini membantu guru dalam memberikan pengetahuan kepada anak yang disisipkan didalam nyanyian-nyanyian yang ada. Penggunaan metode bernyanyi juga tercatat dalam RPPH sehingga penggunaan metode bernyanyi sudah menjadi implementasi dari perencanaan yang disusun oleh guru, termasuk nyanyian-nyanyian yang akan di nyanyikan juga sudah dipersiapkan oleh guru”⁷¹

Berkaitan dengan perencanaan yang dijalankan oleh guru dalam mempersiapkan pembelajaran mengenai penggunaan metode bernyanyi, Lilik Alfiah, S.Sos sekolah menjelaskan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran wajib dibuat oleh setiap guru, perencanaan ini meliputi RPPH dan juga RPPM yang bertujuan agar pembelajaran yang dijalankan dapat

⁷⁰ Nur Mahmudah, S.Pd (Guru Kelas B1), Wawancara pada tanggal Rabu, 15 Juni 2022, Pukul 09.33 WIB

⁷¹ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

terlaksana dengan baik dan terarah sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai dengan baik.”⁷²

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Nur Mahmudah bahwa:

“perencanaan mengenai pembelajaran tetap dibuat, karena hal itu menjadi syarat utama dalam menjalankan pembelajaran, meskipun perencanaan ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan lainnya, misalnya hanya merubah di dalam sub tema dan pelaksanaannya saja, namun perubahan tetap dijalankan sehingga pembelajaran yang dijalankan tidak sekenannya atau sesuai dengan keinginan guru pada saat itu juga. Namun pelaksanaan pembelajaran memang benar-benar dipersiapkan demi mencapai tujuan yang terdapat dalam perencanaan”⁷³

Metode lain yang digunakan ialah bernyanyi sebagai salah satu media dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak. Nyanyian-nyanyian yang dinyanyikan terdiri dari nyanyian yang sudah biasa dinyanyikan dan sudah masyhur keberadaannya. Namun selain itu terdapat nyanyian-nyanyian yang memang dikreasikan oleh guru atau guru mencarinya dari internet untuk dinyanyikan di RA Nurul Haq. Nur Mahmudah menjelaskan bahwa:

“metode bernyanyi menjadi metode yang paling sering digunakan atau dijalankan, karena pada masa anak-anak masih senang bernyanyi dan memang digunakan untuk memancing anak supaya aktif. Nyanyian yang digunakan merupakan nyanyian yang sudah biasa dinyanyikan mulai dari nyanyian balonku, naik-naik ke puncak gunung, kasih ibu dan lain sebagainya. Namun selain itu saya juga biasanya mencari nyanyian-nyanyian baru yang memang bisa diterapkan dan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran”⁷⁴

⁷² Lilik Alfiah, S.Sos (Guru Kelas B5), Wawancara pada tanggal Kamis, 16 Juni 2022, Pukul 11.02 WIB

⁷³ Nur Mahmudah, S.Pd (Guru Kelas B1), Wawancara pada tanggal Rabu, 15 Juni 2022, Pukul 09.33 WIB

⁷⁴ Nur Mahmudah, S.Pd (Guru Kelas B1), Wawancara pada tanggal Rabu, 15 Juni 2022, Pukul 09.33 WIB

Lebih jauh Sholihati, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“metode nyanyian sering membuat anak merasakan senang, mungkin hal ini karena dilakukan secara bersama-sama dan masa-masa anak perkembangannya adalah melatih sensoris mereka. Biasanya bernyanyi digunakan ketika akan memulai pelajaran, ketika pelajaran dan saat pelajaran berakhir. Melalui metode bernyanyi bisa didapatkan pengulangan materi, pengenalan materi baru dan juga pembiasaan mengenai materi-materi yang sudah pernah dipelajari”⁷⁵

Melalui hasil pengamatan yang dilakukan juga didapatkan informasi yang sama dimana guru dalam menjalankan metode bernyanyi dilakukan pada tiga kegiatan yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Meskipun materi yang diajarkan mengenai anggota tubuh, dan metode yang diajarkan yaitu mewarnai, namun anak terkadang diajak untuk menyanyikan lagu yang sudah dikemas oleh guru. Lagu-lagu ini bisa berbentuk bahasa arab dan juga bahasa Indonesia dan terkadang menggunakan bahasa daerah setempat (bahasa jawa).⁷⁶

Pelaksanaan pembelajaran pastinya harus ada tahap evaluasi yang mana guru akan mnegevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan metode yang pembelajarannya. Sholihati, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“evaluasi pembelajaran mengenai kosakata bahasa arab anak tidak dilakukan dengan pemberian tes ulangan seperti anak anak di sekolah dasar, namun dilihat melalui penguasaan nyanyian yang diberikan kepada anak. Ketika sedang bernyanyi pada pertemuan pertemuan ketiga dan keempat secara teliti akan diperhatikan dari setiap anak dimana hal ini akan diketahui anak mana yang belum hafal mengenai nyanyian”⁷⁷

Nur Mahmudah juga menjelaskan bahwa:

⁷⁵ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁷⁶ Hasil Observasi tanggal 14 Juni 2022

⁷⁷ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

“demi meningkatkan semangat anak dalam menghafalkan lagu yang diberikan, terkadang guru juga harus memotivasinya dengan memberikan bintang atau hadiah lain kepada anak, anak yang dapat menghafalkan lagu disetiap pembelajaran akan mendapatkan bintang yang banyak dimana bintang ini ketika dikalkulasi dan didapatkan jumlah terbanyak akan mendapatkan hadiah langsung dari guru berupa alat tulis atau bentuk lainnya”

Lilik Alfiah, S.Sos sekolah menambahkan bahwa:

“Penggunaan kartu yang digunakan dalam metode bernyanyi mendorong anak dalam memahami kosa kata bahasa arab. Misalnya ketika berkenaan dengan anggota tubuh, ketika anak tidak memahami arti dari satu kata dirinya akan melihat gambar yang terdapat dalam kartu yang dibagikan dan kemudian menyebutkannya dengan tepat.”⁷⁸

Melalui hal ini dapat dijelaskan bahwasannya media kartu juga dapat membantu guru dalam penggunaan metode bernyanyi dimana tujuannya adalah anak dapat meningkatkan kosa kata bahasa arab yang disisipkan didalam nyantian yang diberikan kepada anak.

Kelebihan yang terdapat dalam kartu gambar yaitu berkenaan dengan kemudahannya untuk dibawa dan digunakan.

Nur Mahmudah menjelaskan bahwa :

“Media kartu gambar memiliki ukuran yang tidak terlalu besar. Karena itulah kartu ini mudah untuk dibawa kemana-mana dan juga mudah digunakan dan disusun karena bentuknya yang sama dan presisi satu dengan yang lainnya memudahkan kartu ini bisa digunakan dan disusun kembali setelah digunakan. Media kartu gambar juga bisa disandingkan dengan beragam metode pembelajaran, mulai dari bernyanyi, tebak gambar metode menjelaskan dan banyak sekali metode lainnya yang bisa disandingkan

⁷⁸ Lilik Alfiah, S.Sos (Guru Kelas B5), Wawancara pada tanggal Kamis, 16 Juni 2022, Pukul 11.02 WIB

dengan media kartu gambar. Ini menjelaskan fleksibilitas media kartu gambar.”⁷⁹

Sholihati, S.Pd.I juga memiliki pandangan yang sama dengan Nur Mahmudah yang menjelaskan bahwa:

“Salah satu media yang mudah dan praktis untuk digunakan adalah media kartu gambar ini. Hal ini karena ukurannya yang proporsional bisa dibawa kemana saja, bisa disimpan dimana saja dan sampai saat ini penggunaan media kartu ini menjadi media yang menyenangkan bagi anak, karena tampilan gambar yang beragam dan berwarna warni. Selain itu satu kartu gambar hanya menampilkan satu informasi mengenai materi yang dipelajari sehingga melalui media kartu gambar ini anak mudah mengingat materi yang ada didalamnya karena hanya satu pengenalan gambar yang ada didalamnya”⁸⁰

Kartu gambar ini tidak dibeli, namun kartu ini merupakan murni karya dari guru yang terdapat di RA Nurul Haq. Hal ini disampaikan oleh Lilik Alfiah, S.Sos yang menjelaskan bahwa:

“Kartu gambar yang digunakan di RA Nurul Haq, bukanlah kartu yang dibeli dari penyedia media pembelajaran bagi anak, namun kartu ini didesain dan dibuat oleh Nur Mahmudah. Sehingga ketika terdapat perubahan atau revisi yang diinginkan bisa direvisi kapanpun”⁸¹

Informasi ini juga dijelaskan oleh Nur Mahmudah yang menyatakan bahwa:

“Kemudahan yang terdapat dalam media kartu gambar tidak hanya berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakannya, namun juga kemudahan dalam membuatnya. Meskipun dalam membuatnya harus menggunakan aplikasi khusus dan mengunduh gambar di

⁷⁹ Nur Mahmudah, S.Pd (Guru Kelas B1), Wawancara pada tanggal Rabu, 15 Juni 2022, Pukul 09.33WIB

⁸⁰ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

⁸¹ Lilik Alfiah, S.Sos (Guru Kelas B5), Wawancara pada tanggal Kamis, 16 Juni 2022, Pukul 11.02 WIB

internet namun ini bisa dilakukan oleh siapa saja dan cara menguasainya dibutuhkan dalam waktu yang singkat”⁸²

Hasil observasi di setiap penggunaan media kartu gambar juga dapat diketahui bahwa antusiasme anak dalam mendapatkan dan menggunakan kartu sangat tinggi. Hal ini terlihat dimana anak akan langsung maju kedepan dan langsung mengantri untuk mendapatkan media kartu gambar. Tidak hanya demikian ketika kartu gambar didapatkan maka satu anak dengan anak lainnya akan saling melihat dan mempertanyakan kartu yang didapaknya apakah sama atautkah berlainan.⁸³

Kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dalam metode bernyanyi di RA Nurul Haq juga bisa diketahui melalui hasil pengamatan dan juga wawancara dengan guru yang menjalankan pembelajaran tersebut.

Nur Mahmudah menjelaskan bahwa:

“Meskipun terdapat beragam kelebihan, tetapi disetiap pelaksanaan pembelajaran tetap ada kekurangannya, dimana kekurangan ini dalam media kartu beragambar yaitu kebutuhan akan kartu gambar yang banyak sesuai dengan jumlah anak. Banyaknya kartu yang dibutuhkan juga mengharuskan tambahnya biaya dalam mencetaknya sehingga sebenarnya penggunaan kartu ini tidaklah murah. Kemudian ukuran yang mudah untuk dibawa kemana-mana menjadikan kartu ini menjadi kartu yang mudah hilang atau terbawa anak. Tidak jarang kartu yang dibawa anak terbawa di tas masing-masing. Kartu yang terbuat dari kertas juga mudah rusak dan tidak tahan lama. Terlebih ketika sudah sering digunakan maka akan terlihat kucel ketika terlipat dan gambarnya menjadi tidak jelas ketika terkena air”⁸⁴

⁸² Nur Mahmudah, S.Pd (Guru Kelas B1), Wawancara pada tanggal Rabu, 15 Juni 2022, Pukul 09.33WIB

⁸³ Hasil Observasi tanggal 16 Agustus 2022

⁸⁴ Nur Mahmudah, S.Pd (Guru Kelas B1), Wawancara pada tanggal Rabu, 15 Juni 2022, Pukul 09.33WIB

Sholihati, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa:
 “Kemudahan yang dalam menjalankan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar juga dibarengi dengan kelemahan yang ada didalamnya. pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan kartu gambar biasanya dilakukan dengan membagikan kartu kepada anak, kartu-kartu ini dipegang oleh anak-anak dan ketika tidak hati-hati dalam memegangnya tidak jarang kartu terjatuh dan terinjak oleh anak. Kartu yang sudah terinjak oleh anak akan membuat kartu menjadi kotor dan rusak”⁸⁵

Hasil observasi juga menjelaskan bahwa ketika pembelajaran berlangsung guru membagikan kartu kepada anak mengenai anggota badan dan juga angka dalam bahasa arab. Kartu ini dibagikan terlebih dahulu kepada anak dimana anak memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengambilnya, antusiasme ini membuat anak menjadi rebutan dan tidak jarang kartu yang diberikan terjatuh dan terinjak, keadaan ini membuat kartu yang digunakan menjadi rusak dan kotor.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Nurul Haq

Pada saat peneliti pertama kali berkunjung ke sekolah untuk menyampaikan izin penelitian, peneliti melakukan perbincangan ringan dengan kepala RA Nurul Haq untuk mencari informasi mengenai kegiatan belajar mengajar disana. Dari perbincangan tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan belajar mengajar biasanya dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 10.00 WIB. Kemudian pada hari berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas terkait pembelajaran yang dilakukan. Pada RA Nurul Haq menerapkan metode bernyanyi dengan media kartu gambar dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab pada anak usia dini.

⁸⁵ Sholihati, S.Pd.I (Kepala Sekolah), Wawancara pada tanggal Selasa 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

Terdapat beragam metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran, dimana metode ini berguna dalam menyampaikan materi kepada anak usia dini. Metode yang digunakan salah satunya adalah metode bernyanyi yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafalkan. Metode bernyanyi dalam pembelajaran mengharuskan guru menciptakan dan menggunakan syair yang dilagukan sesuai dengan materi yang hendak diajarkan.⁸⁶

Ada dua keterampilan bahasa yang muncul dalam kegiatan metode bernyanyi menggunakan kata gambar, yaitu berbicara, menulis, dan menghafal. Saat guru bernyanyi anak mendengarkan guru, kemudian anak mengikuti apa yang diucapkan guru, lalu anak akan menambah sedikit demi sedikit kosa kata. Perkembangan berbicara untuk meningkatkan kosa kata merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti, perkembangan bicara pada anak berawal dari anak menggumam maupun membeo, berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dalam hidup anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak pada masa tersebut kemampuan berbicara dapat dipelajari. Berbicara adalah dimana seseorang dapat menyampaikan informasi melalui siran atau bunyi bahasa.⁸⁷

Tiga aspek bahasa yang di pelajari oleh anak, yaitu aspek bunyi, struktur, dan kosa kata. Guru bernyanyi dengan suara yang keras dan jelas, struktur kalimat sederhana dan mudah dipahami, kosa kata –kosa kata yang baru mauoun yang sudah dikenal secara baik oleh anak-anak. Anak dapat menjawab dan mengulangi apa yang sudah di nyanyikan oleh guru, atau anak menirukan bersama-sama. Anak mampu memahami konsep dan menanggapi karna anak sudah mengenal gambar terlebih dahulu, sehingga mereka dapat menirukan guru yang di depan. Seperti yang di sampaikan oleh Hurlock bahwa keterampilan bahasa anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosa kata

⁸⁶ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa arat: Adab, 2021), 26

⁸⁷ Snow,C.E.& Glodfield,B.A, “Trun the page please : situation specific language accuaistion”. *Jurnal of Child Language*, 10 (1983) : 551-569

yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak kemudian anak akan mengingat gambar apa yang mereka lihat.⁸⁸

Pembelajaran yang dijalankan di RA Nurul Haq disesuaikan dengan jenjang usia anak yang mana hal ini akan mempengaruhi strategi yang dijalankannya. Namun, strategi yang dijalankan ini sangat beragam pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari oleh anak, biasanya penentuan strategi ini menjadi hak guru.⁸⁹

Penentuan strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak disesuaikan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari anak itu sendiri. Beragam strategi yang dijalankan oleh guru dalam pembelajaran diantaranya menggunakan strategi berikut:

a. Strategi pembelajaran langsung

Pelaksanaan pembelajaran mengharuskan adanya guru sebagai pemberi materi pelajaran dimana dalam hal ini posisi guru ialah subyek pembelajaran.⁹⁰ Pembelajaran yang dijalankan di RA Nurul Haq memposisikan guru sebagai pemberi materi pelajaran yang mana guru akan merancang pembelajaran dan kemudian menjalankan pembelajaran namun dengan tetap mengevaluasi pembelajaran yang dijalankan, kurangnya dimana dan lain sebagainya. Misalnya guru mengajak anak-anak bernyanyi, bercerita tentang hari-hari.

Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengajarkan apa yang dipahaminya, anak-anak akan di bawa ke pelaksanaan pembelajaran yang nantinya dapat membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.⁹¹ Pelaksanaan pembelajaran yang memposisikan guru sebagai sumber belajar serta merancang pelaksanaan pembelajaran dinamakan dengan strategi pembelajaran yang mana dalam strategi langsung. Strategi ini juga bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan dan keterampilan

⁸⁸ Dhieni Nurbiana dkk. *Metode Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2005). 33.

⁸⁹ Data Dokumentasi RA Nurul Haq, 15 Juni 2022, Pukul 09.33WIB

⁹⁰ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa arat: Adab, 2021), 29

⁹¹ Data Dokumentasi RA Nurul Haq, tanggal 16 Juni 2022, Pukul 11.02 WIB

kepada anak sehingga dalam diri anak akan terjadi perubahan baik dalam perilaku dan juga pengetahuannya.

Strategi pembelajaran langsung dilengkapi dengan berbagai metode pembelajaran yaitu, guru di RA Nurul Haq menggunakan metode pembelajaran yang beragam, mulai dari bernyanyi, praktik langsung, dan juga latihan yang mana metode ini digunakan sesuai dengan kebutuhan. Biasanya kalau untuk mengawali pembelajaran guru akan mengajak anak-anak untuk bernyanyi atau juga menanyakan mengenai tema yang diajarkan. Misalnya berkaitan dengan binatang maka guru akan bertanya mengenai binatang yang dikenalnya. Kemudian guru akan mengajarkan nama-nama binatang yang terdapat dalam kebun binatang. Maka dari itu penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi apa yang akan diajarkan dan metode apa yang sudah direncanakan dalam RPPH.⁹²

Metode pembelajaran yang digunakan dalam RA Nurul Haq juga terkadang melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya. Selain metode pembelajaran bernyanyi dan berlatih secara langsung, terkadang guru juga memberikan tugas kepada anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan di rumah. Misalnya ketika terdapat materi mengenai lingkungan sekitar, kemudian anak disuruh membuat prakarya mengenai lingkungan rumah baik itu rumah, kendaraan, alat rumah tangga dan lain sebagainya dimana hal ini melibatkan orang tua dalam menyelesaikan tugasnya. Prakarya ini dibuat menggunakan bahan yang terdapat di lingkungan sekitar ataupun dengan menggunakan kertas yang ditempel di gambar yang sudah dibuat.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung

Penggunaan strategi ini dijalankan oleh guru dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mana pusat dari pembelajaran terdapat pada anak itu sendiri. terdapat beragam media pembelajaran yang ada di RA Nurul Haq diantaranya yaitu balok kayu beragam bentuk, puzzle, melukis, sempoa hijaiah dan lainnya. Penggunaan strategi tidak langsung juga

⁹² Data Dokumentasi RA Nurul Haq, 15 Juni 2022, Pukul 09.33WIB

bertujuan dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan dan interpersonal secara langsung dengan memosisikan guru sebagai fasilitator didalamnya.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu memberikan media pembelajaran kepada anak, dan anak belajar secara mandiri. Guru fungsinya hanya mengawasi dan mengarahkan anak ketika sulit menyelesaikan peajarannya. Misalnya yaitu memberikan media puzzle kepada anak. Anaklah yang menyusun puzzle supaya menjadi gambar yang utuh, guru hanya mendampingi dan mengawasi anak meskipun terkadang ya ikut membantu mencari pasangan yang cocok.

Pendapat ini dibuktikan dari hasil observasi di lokasi penelitian yang mana terdapat beberapa aktivitas yang memperlihatkan bahwasannya guru memberikan anak balok kayu yang bermacam-macam, mulai dari yang berbentuk buah, angka, binatang untuk disusun, diurutkan dan lain sebagainya. Guru membimbing anak untuk menyusun atau mengurutkan balok kayu secara benar yang mana dalam proses pengurutannya fungsi guru hanya fasilitator dan pembimbing bukan sumber utama. Selain itu biasanya satu media pembelajaran digunakan oleh 3 sampai 5 anak yang mana anak akan menyusun atau mengurutkan media yang diberikan, misalnya puzzle yang diselesaikan oleh ketiga anak tersebut.⁹³

Strategi pembelajaran yang dijalankan di RA Nurul Haq menjadi hak guru dimana dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki penguasaan terhadap beberapa hal yaitu kemampuan dalam menguasai materi, mengelola kelas, menggunakan metode, media dan sumber belajar dan menjalankan penilaian proses dan juga hasilnya.⁹⁴

Strategi pembelajaran langsung ini tidak dijalankan secara terus menerus oleh guru, namun dijalankan sebagai selingan ketika jam kosong ataupun terdapat waktu yang masih tersisa ketika pembelajaran telah dijalankan. Pembelajaran dengan memberikan media secara langsung kepada anak tidak dijalankan sebagai pembelajaran utama, biasanya kegiatan itu

⁹³ Data Dokumentasi RA Nurul Haq, 15 Juni 2022, Pukul 09.33WIB

⁹⁴ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa arat: Adab, 2021), 7.

hanya diberikan ketika masih terdapat jam tersisa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga pelaksanaannya tidak terlalu lama. Namun kegiatan pembelajaran langsung ini menjadi alternative dalam pembelajaran ketika terdapat salah satu guru yang bertanggung jawab didalam suatu kelas tidak hadir.⁹⁵

Sebagai suatu strategi pembelajaran yang dijalankan di RA Nurul Haq strategi pembelajaran tidak langsung tidak menjadi strategi utama dalam pembelajaran. namun masih dijalankan demi menyajikan aktivitas belajar atau perubahan sikap, perilaku tau kemampuan berpikir anak. Meskipun tidak menjadi strategi utama, strategi pembelajaran tidak langsung juga menjadi penting untuk dijalankan karena secara tidak langsung anak akan belajar secara mandiri dalam menemukan fakta, keadaan dan mengasah kemampuan motorik dan sensoriknya sehingga dapat menemukan konsep baru yang baik.

Strategi tidak langsung juga berupaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab anak yang mana hal ini didasarkan pada media yang digunakan anak dalam bermain. Upaya dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab dilakukan dengan balok kayu yang bertuliskan angka atau huruf arab, hal ini berguna dalam mengenalkan anak mengenai tulisan arab. Tujuan pengenalan huruf dan angka dengan berbahasa arab ini setidaknya supaya anak mengenali angka dan huruf arab yang nantinya membentuk suatu kata. Penggunaan media belajar balok kayu hijaiyyah atau huruf arab secara tidak langsung mengenalkan kepada anak mengenai huruf arab yang nantinya bisa disusun menjadi suatu kata.

Melalui penjelasan yang sudah disampaikan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab salah satunya adalah strategi langsung. Strategi ini dijalankan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa balok kayu yang dimodifikasi dengan bahasa arab sehingga anak dapat mengenali huruf dan angka yang terdapat didalamnya. Penambahan warna cerah

⁹⁵ Data Dokumentasi RA Nurul Haq, 16 Juni 2022, Pukul 11.02 WIB

yang beragam juga menarik anak untuk senang dan bermain dengan media yang tersedia.

c. Strategi Peminatan

Strategi lain yang dijalankan oleh guru dalam pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran secara individual. Pelaksanaan pembelajaran ini terlihat ketika diberikan kesempatan untuk memilih kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Terdapat beberapa pilihan permainan yang bisa dipilih oleh anak sesuai dengan apa yang diinginkan yaitu area agama, berhitung, dan menulis. Pembelajaran yang dijalankan oleh guru tidak selalu mengarah sesuai dengan yang diinginkan guru dalam merekayasa kegiatan anak secara menyeluruh seperti mengarahkan anak untuk bernyanyi berolahraga dan lain sebagainya, kami juga memberikan kebebasan untuk anak dalam memilih pembelajaran dengan peminatan yang mana kami memberikan tiga pilihan belajar yang nantinya tergantung anak hendak belajar dengan apa.⁹⁶

Pelaksanaan pembelajaran peminatan dijalankan seminggu sekali dimana anak dibebaskan untuk memilih apa yang menjadi minatnya apakah di area agama, area berhitung dan juga area menulis. Di setiap area ini akan disediakan media belajar seperti balok kayu, media kertas, aktivitas untuk menghafal dan praktik dan lain sebagainya. Guru juga akan menunggu di setiap pos masing-masing untuk menjadi Pembina dan pembimbing kegiatan yang dijalankan oleh anak.

Melalui hasil observasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan peminatan dijalankan seminggu sekali, pelaksanaannya guru memposisikan diri di pojok kelas dimana sebelumnya sudah disusun beragam media yang digunakan dalam pembelajaran yang terbagi kedalam tiga bentuk peminatan yaitu area agama, berhitung dan menulis. Anak dipersilahkan untuk memilih area mana yang diinginkan untuk kemudian belajar dengan dibimbing oleh guru yang terdapat dalam area tersebut. Anak tidak diperkenankan untuk memilih area lainnya sebelum area yang dipilih belum diselesaikan.

⁹⁶ Data Dokumentasi RA Nurul Haq, 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

Pelaksanaan pembelajaran peminatan juga menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini akan diberikan beberapa media berbentuk balok kayu bahasa arab, gambar binatang hewan dan lain lain dengan menggunakan bahasa arab yang terdapat dalam media di setiap area. keadaan yang demikian akan membiasakan anak untuk mengenali seluruh kosa kata yang biasa ditemuinya dan pada akhirnya anak akan mengingat dan terbiasa mengetahui kosa kata bahasa arab tersebut”.⁹⁷

Selain menggunakan media yang disediakan di setiap posnya, pada pos agama guru juga memberikan pembelajaran dengan bernyanyi dimana dalam metode ini terdapat beberapa nyanyian yang menggunakan bahasa arab.

Pelaksanaan metode bernyanyi yang dijalankan dalam pembelajaran di RA Nurul Haq bisa diketahui dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang terdapat di RA Nurul Haq. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini didapatkan melalui teknik dokumentasi yang mana administrasi pembelajaran sebagai sumber sekunder digunakan dalam mendukung data yang didapatkan dalam wawancara dan pengamatan.

Demi memahami pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab bagi Anak Usia Dini Ra Nurul Haq dilakukan beberapa kali observasi non partisipatif yang mana peneliti hadir di ruang kelas namun hanya berperan sebagai pengamat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab melalui media kartu gambar pada Kelompok B di RA Nurul Haq

Media pembelajaran pastinya memiliki kekurangan dan juga kelebihan dimana tidak ada media yang sempurna dan bisa digunakan dalam semua pembelajaran. Media akan tepat ketika digunakan dalam pembelajaran yang tepat. Termasuk juga media gambar dimana dalam pembelajaran media kartu gambar dinamakan dengan media cetak atau media yang melalui proses

⁹⁷ Data Dokumentasi RA Nurul Haq, 14 Juni 2022, Pukul 09.23 WIB

pencetakan. Tetapi media kartui gambar juga mempunyai kelebihan tersendiri menurut Miarso yang dikutip oleh Rudi Susilana, dalam buku media pembelajaran, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemamuan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media kartu lebih menarik dimata anak-anak, dan waktu pembelajaran dapat diperpendek dengan penggunaan media sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan dapat menimbulkan gairah semangat anak karna adanya interaksi langsung antara anak dan guru.⁹⁸

Metode bernyanyi yang diterapkan oleh sekolah di RA Nurul Haq menurut peneliti sudah tepat untuk meningkatkan kosa kata anak usia dini memang sangat penting karna anak mudah untuk menghapalnya, pilihlah lagu yang dapat menarik minat anak, hindari lagu-lagu yang memiliki nada tinggi dan lirik yang panjang, selain itu didalam lagu harus mengandung makna, sehingga anak dapat dengan mudah dan senang dalam menyanyikan lagu tersebut ini dapat diterangkan guru setelah selesai menyanyikan lagu.

Penggunaan media dengan kartu gambar juga memiliki kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaannya. Media kartu gambar yang diterapkan oleh sekolah di RA Nurul Haq menurut peneliti sudah tepat, karna pembelajaran menggunakan media kartu gambar adalah pembelajaran menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Guru seharusnya memperhatikan bahwa diantara murid ada perbedaan individual, sehingga memerlukan pelayanan yang berbeda-beda. Bila murid dianggap sama kemajuannya, maka bahan pelajaran yang diberikanpun akan sama dengan kenyataan.

Aspek pendukung penggunaan media pembelajaran tidak seluruhnya membawa dampak yang baik dalam pembelajaran termasuk dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab. Guru yang terdapat dalam RA Nurul Haq dalam menjalankan pembelajaran dengan metode bernyanyi menggunakan media kartu gambar.

⁹⁸ Drs. Susilana Rudi M.Si dkk, *Media Pembelajaran (Bandung : CV WACANA PRIMA, 2011)*, 6.

Kartu gambar yang digunakan ini disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dijalankan oleh guru yaitu berkiatan dengan anggota tubuh dan juga angka dalam Bahasa Arab.

